

ABSTRAK

Seiring berkembangnya zaman, penggunaan social media khususnya *twitter* makin banyak dipakai. Tentu saja hal ini membuat semakin banyaknya orang-orang yang berkomunikasi di *social media*. Karena terjadinya komunikasi, maka tidak menutup kemungkinan akan adanya ujaran-ujaran kebencian yang disampaikan ke pihak tertentu, apalagi sekarang di Indonesia mendekati pemilihan presiden pada tahun 2019. Banyaknya pihak-pihak tertentu menebar kebencian di social media khususnya pada *twitter*, tentunya hal ini tidak dapat dibiarkan begitu saja.

Maka dari itu, seiring berkembangnya teknologi, kita dapat membuat suatu sistem yang dapat mendeteksi suatu *tweet* berdasarkan pencaharian hastag pada *twitter* apakah masuk klasifikasi ujaran kebencian atau tidak.

Pada penelitian ini akan menggunakan metode LSTM sebagai *classifier*. Dengan adanya sistem ini maka diharapkan dapat membantu pihak kepolisian dalam menangani masalah ujaran kebencian yang ada pada *social media* khususnya pada *twitter* sebagaimana ujaran kebencian sudah diatur dalam UU ITE.

Kata kunci : Ujaran Kebencian, LSTM, *Twitter*